

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara laboratorium ekstrak daun kelor pada konsentrasi 2,5 g/ml, 5,0 g/ml, 7,5 g/ml, dan 10 g/ml tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara in vitro, terbukti dengan tidak adanya zona hambat disekitar kertas cakram yang direndam ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.).

### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan daun yang sama tetapi dengan bakteri yang berbeda.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menaikkan tingkat konsentrasi ekstrak daun kelor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. 2005. *Daun Beluntas Sebagai Anti Bakteri dan Anti Oksidan*. Artikel IPTEK-Bidang Biologi. Pangan dan kesehatan. Bogor.
- Anwar,1993.*Sanitasi Makanan dan Minuman pada instansi*.13 pusdiket jakarta:Depkes RI
- Chuang PH *et al.*,2006, *anti-fungal activity of crude extracts and essential oil of Moringa oleifera Lam.*,*journal of bioresource technology* 98 (2007) 232-236.
- Ganiswarna, S. G. 2003. *Farmakologi dan Terapi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Gibson,Donnelly.1996. *Bahan Tambahan Makanan Tak Sekedar Bahan Tambahan*.[http:// ww.pikiran rakyat.com](http://ww.pikiranrakyat.com)
- Hamzah AA. 2007. *Curcuma longa, Glycyrrhiza glabra and Moringa oleifera ameliorate diclofenac-induced hepatotoxicity in rats*. *American Journal of Pharmacology and Toxicology* 2(2)80-88.
- Jawetz, E., Melnick, Y.I., Adelberg, E.A., 1996, *Mikrobiologi Kedokteran*, XX, Alih Bahasa Edi Nugroho dan RF Maulany, Penerbit EGC, Jakarta.
- Kiswandono, A.A., 2008, *Pengaruh Proses Maserasi dan Refluks Pada Daun dan Biji Kelor (Moringa oleifera lamk.) Terhadap Identifikasi dan Rendaman Senyawa Bioaktif yang Dihasilkan*, Universitas Tri Karya.
- Lenny, S. 2006. *Isolasi dan Uji Bioaktifitas Kandungan Kimia Utama Puding Merah dengan Metoda Uji Brine Shrimp*.SKRIPSI. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Melky, Putri, W. A. E., dan Kurniati. 2011. *Uji Antibakteri Ekstrak Gracilaria sp. (Rumput Laut) terhadap Bakteri Escherichia coli dan Staphylococcus aureus*. Jurnal FMIPA. Universitas Sriwijaya. Palembang (diakses 21 Januari 2015).
- Ngaisah, S. 2010. *Identifikasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Daun Sirih Merah (Piper crocatum Ruiz & Pav.) Asal Magelang*. SKRIPSI. UNS: Surakarta.
- Pandey *et al*, 2012. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Penerbit ITB. Bandung.
- Volk, W. A dan Wheeler, M. F. 1993 dalam Ngebu(2012). *Mikrobiologi Dasar*, Jilid 1, Alih Bahasa: Markam. Erlangga. Jakarta.

- Wadu, R. H. 2014. *Analisis Kandungan Senyawa Metabolit Sekunder dan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Selasih (Ocimum basilicum L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri Escherichia coli*. SKRIPSI. UNDANA : Kupang
- Widodo, F. 2010. *Karakterisasi Morfologi Beberapa Aksesori Tanaman Srikaya (Annona squamosa L. ) di Daerah Sukilolo, Pati, Jawa Tengah*. SKRIPSI. UNS: Surakarta.
- Wardani, A.K. 2008. *Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Residu Ekstrak Etanolik Daun Arbenan (Duchesnea indica (Andr. Facke.) terhadap Staphylococcus aureus dan Pseudomonas aeruginosa Multiresisten Antibiotik Beserta Profil Kromatografi Lapis Tipis [Skripsi S-1], Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah. Surakarta*.
- Yuniarti, T. (2008). *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta Media Pressindo. Hal 381